

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Suci Kumala Sari
NIM : 2201409008
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarwani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, berkat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL I dan II di SMP Negeri 6 Semarang yang dimulai pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan PPL 2 yang dibuat untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL.

Tersusunnya laporan PPL II ini tidak terlepas berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes.
4. Dra C. Murni Wahyanti, MA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada penyusun.
5. Ibu Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang.
6. Bapak Martono, A.Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Atik Riyani, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada penyusun.
8. Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 6 Semarang atas bantuan dan dukungannya, serta siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang yang saya sayangi dan banggakan.
9. Seluruh teman-teman PPL UNNES yang saya sayangi serta semua pihak yang berperan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Kritik dan saran dari semua pihak diterima dengan senang hati, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Dasar Konsepsional.....	6
D. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat.....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Jadwal Pelajaran
9. Daftar Nama Siswa
10. Soal Tes Evaluasi
11. Daftar Nilai Siswa
12. Analisis Nilai Ulangan Siswa
13. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
16. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
17. Jadwal Piket PPL
18. Tata Tertib SMP N 6 Semarang
19. Denah Sekolah
20. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi utama dalam menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas di bidang kependidikan maupun non kependidikan secara profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa

PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan mahasiswa melalui tiga tahapan yaitu Pembekalan, PPL I, dan PPL II. Pembekalan dilakukan di jurusan masing-masing. Program PPL I dan PPL II dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL I dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk melaksanakan PPL 2. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 6 Semarang yang berlokasi di jalan Pattimura no. 9 Kota Semarang mulai dari 31 Juli – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 6 baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Sehingga mahasiswa praktikan diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktek mengajar melalui PPL 2. Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk kepribadian mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dilaksanakan guna melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat

pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mampu menjadikan PPL sebagai sarana dalam membangun rancangan ke depan tentang bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, murid serta anggota kependidikan di lingkungan sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan pembelajaran nyata sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi kependidikan. Serta mahasiswa praktikan mampu menerapkan serta menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki selama perkuliahan kepada anak didik yang diampu selama PPL.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Sekolah latihan dapat memperoleh referensi dari diadakannya PPL ditempat latihan sebagai refleksi dalam mengembangkan daya didik di sekolah latihan. Sekolah latihan dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran dengan Universitas Negeri Semarang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait. Hal ini guna memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Sehingga mampu menyiapkan calon pendidik yang berkualitas dan profesional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan 2010 – 2014.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Guru adalah petugas profesional yang mendidik anak didiknya dan harus dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional. Usaha untuk menunjang profesionalisme ini diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan kompetensi guru. Karenanya, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan(PPL), dalam hal ini terbagi dalam dua tahap PPL I dan PPL II.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, dalam bidang studi yang ditekuninya.

Untuk itu,Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat memberikan pembekalan ketrampilan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa sehingga dapat mendukung karir dan pekerjaannya kelak.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan(PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan yang memenuhi syarat dan terdaftar sebagai peserta PPL.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

■ Persyaratan mengikuti PPL 1 :

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung). Dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.

■ Persyaratan mengikuti PPL II.

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II secara online

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang beralamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Langkah observasi dilaksanakan sebagai kegiatan PPL I. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong / guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi pada PPL 1, dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 19 Oktober 2012. Praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran dan mulai praktik mengajar di dalam kelas. Selama kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing guna mengarahkan mahasiswa praktikan dalam proses pengajaran.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan praktikan

mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu di beri pengarahan dan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang materi yang diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran di akhir praktikan mengrajar agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi Bahasa Inggris mempunyai kemampuan yang sangat baik. Beliau mampu menguasai kelas, dan mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami siswa. Sebagai guru pamong, beliau banyak membimbing dan tidak segan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada praktikan. Beliau

memiliki peran penting membimbing praktikan dalam menjalankan tugas mengajar di kelas. Hal inilah yang menjadikan praktikan merasa nyaman sehingga kegiatan PPL berlangsung baik dan lancar.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Ruang konsultasi antara mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing terbuka lebar. Dosen pembimbing selalu menanyakan perkembangan selama proses belajar berkaitan dengan kesulitan maupun hambatan yang mungkin di alami oleh praktikan selama pengajaran. Dosen pembimbing juga banyak memberikan saran dan nasihat agar praktikan memanfaatkan momen PPL ini untuk mencari pengalaman dan bekal sebanyak- banyaknya.

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Adapun bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing meliputi: pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, pemberian tugas kepada siswa, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran, analisis nilai siswa baik tugas maupun tes evaluasi dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Pihak SMP Negeri 6 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan tangan terbuka.

- b. Pihak SMP Negeri 6 Semarang menyediakan tempat khusus untuk para praktikan PPL.
 - c. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan dalam membantu praktikan dalam mengajar. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas VIII yang dilakukan secara bergantian sesuai pembagian kelas dengan partner pratikan, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang proses belajar mengajar di perpustakaan.
 - e. Siswa siswi SMP Negeri 6 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah serta mampu berinteraksi dengan baik dengan praktikan.
2. Kegiatan observasi dan pengenalan kelas sebelum PPL 2 yang memungkinkan praktikan untuk lebih mengenal karakteristik kelas.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

- 1. Sarana dan prasarana pendukung seperti LCD Proyektor yang masih terbatas.
- 2. Karakter kelas yang beragam. Praktikan mendapat 7 kelas dengan karakter kelas yang beragam. Kelas unggulan yang siswanya aktif dalam KBM dan memiliki daya kompetisi yang tinggi serta kelas regular dengan siswanya yang sangat aktif dan menyenangkan kegiatan langsung seperti eksperimen. Hal ini meski dimasukkan dalam faktor penghambat, tetapi merupakan tantangan yang sangat disyukuri praktikan guna memperkaya bekal sebagai calon pendidik.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 hingga 19 Oktober 2012 didapatkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
2. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan kelak sebagai seorang guru.
3. Selama PPL praktikan mendapat banyak pembelajaran terkait kehidupan dan hubungan social. Sehingga praktikan belajar untuk mampu menempatkan diri, bertutur kata, dan berperilaku secara tepat kepada siswa, sesama teman PPL, pada guru dan kepala sekolah, serta warga sekolah lainnya.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 6 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
2. Meningkatkan dan memberdayakan sarana prasarana yang telah dimiliki.

Demikian laporan PPL 2 ini praktikan susun. Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun praktikan berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Suci Kumala Sari
NIM : 2201409008
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkah, inayah serta kebesaran-Nya. PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan oleh penyusun telah selesai dengan membawa berbagai pengalaman baru. Penyusun telah melaksanakan PPL 1 yang terlaksana pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 serta PPL 2 yang terlaksana tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Pengalaman ini sangat berharga bagi penyusun untuk menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya dalam bidang kependidikan dan ruang lingkupnya.

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 6 baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Setelah hampir 3 bulan praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Semarang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. *Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris*

Bidang studi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan siswa memperoleh pengetahuan tentang Bahasa Inggris yang umumnya menjadi bahasa internasional serta sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- b. Meningkatkan pembelajaran yang bertaraf internasional dalam penerapan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam mengikuti kompetisi dalam lingkup pembelajaran Bahasa Inggris.

2. *Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris*

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Bahasa Inggris memiliki kelemahan. Dalam pembelajaran di kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena pelajaran ini adalah pelajaran bahasa yang bukan merupakan bahasa induk dari para siswa. Dengan demikian, dituntut adanya upaya pembelajaran kreatif dalam menyampaikan pelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik.

B. Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMP N 6 Semarang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan

prasarana tersebut diantaranya ialah ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang pertemuan, lab.komputer, lab. IPA, lab.bahasa,masjid (Mushola). kamar kecil, kantin, lapangan upacara, koperasi dan tempat parkir siswa dan guru. Terkait dengan sarana dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, SMP N 6 Semarang memberi fasilitas yang mendukung seperti laboratorium bahasa yang digunakan para siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal penggunaan laboratorium.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMP N 6 Semarang ialah ibu Atik Riyani, S.Pd. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau adalah guru pamong yang selalu memberikan pengarahan, saran dan kritik yang membangun pengetahuan dan cara mengajar praktikan sehingga praktikan mampu menerapkan sikap dan cara menyampaikan pembelajaran dengan sangat baik.

Dosen Pembimbing praktikan di SMP N 6 Semarang ialah ibu Dra C. Murni Wahyanti, S.Pd. Beliau merupakan dosen yang berkompentensi dan berperan penting dalam proses bimbingan praktikan. Praktikan mendapatkan pengarahan dan ilmu dalam melaksanakan tugasnya memberi pembelajaran terhadap siswa dan siswi.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL I dan II di SMP N 6 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut sudah baik dan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif. Sekolah ini adalah sekolah mandiri yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual serta adanya program pendidikan karakter. Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang di dukung oleh guru-guru yang berkompentensi di bidangnya masing-masing.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program pembelajaran Bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat dan lugas. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas, sehingga dalam menyampaikan materi, bukan hanya mudah dipahami siswa tetapi juga menyenangkan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL II

Pelaksanaan PPL II di SMP 6 Semarang yang meliputi penyusunan silabus, RPP, media pembelajaran, analisis nilai dan pelaksanaan mengajar di dalam kelas yang secara langsung di pantau oleh guru pamong. Semua aspek pembelajaran yang telah di terima

praktikan di SMP N 6 Semarang dapat menunjang kinerja praktikan dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dan bermanfaat bagi para siswa. Sehingga dapat memotivasi praktikan agar dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

G. Saran Pengembangan

1. *Bagi pihak SMP Negeri 6 Semarang*

SMP Negeri 6 Semarang merupakan salah satu sekolah yang selalu melakukan inovasi dan pengembangan dalam berbagai aspek. Kualitas pembelajaran di SMP N 6 Semarang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini bertujuan untuk menjadikan sekolah yang memiliki kualitas terbaik untuk perkembangan guru, staf dan siswa di sekolah. Sekolah yang berkembang menjadi sekolah yang mampu menghadirkan inovasi yang membangun pendidikan menjadi lebih bermanfaat dan berkualitas.

2. *Bagi pihak UNNES*

Pengembangan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMP N 6 Semarang. Dengan adanya pengembangan kerjasama maka SMP N 6 Semarang dan UNNES mampu menghadirkan guru-guru yang memiliki kualitas dan tingkat profesional yang tinggi. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan sebagai hasil dari masa observasi dan orientasi di SMP N 6 Semarang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Atik Riyani, S.Pd
NIP. 196701052008012006

Suci Kumala Sari
NIM.2201409008